Journal of Digital Community Services
Volume 1, Nomor 2, Tahun 2024
Halaman: 63 -68
First published: 25 – 07 - 2024

Sosialisasi Peluang Usaha dengan Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Di Desa Cawang Lama Kabupaten Rejang Lebong

Gracia Gabrienda[1], Anadya Pingki[2], Febri Nur Pramudya[3], Mira Yanuarti[4]
[1,2,3,4]Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pat Petulai
Email Author: ggabrienda@gmail.com

Kata Kunci:
Aren, Kolang-kaling, Trokon

Abstrak

Wisata Ulu Musi Trokon merupakan lokasi wisata yang dikelola oleh BUMDES yang terletak di Desa Cawang Lama. Potensi sektor pertanian di Desa Cawang Lama cukup menjanjikan selain padi dan kopi juga terdapat tanaman aren. Tanaman aren merupakan tanaman serba guna yang keseluruhan pohonnya dapat dimanfaatkan. Olahan produk yang dihasilkan dari tanaman aren yaitu gula aren dan kolang kaling. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu : observasi awal untuk mengetahui potensi sumberdaya local yang ada di Desa Cawang Lama, koordinasi dengan pemerintah Desa setempat terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, kegiatan sosialisasi dengan melibatkan pelaku usaha yang ada di Desa Cawang Lama dan memaparkan potensi yang ada dan memaparkan ide yang akan dikembangkan di Desa Cawang Lama. Hasil Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan pengetahuan baru pada pelaku usaha, dengan pemanfaatan sumber daya local yang ada di Desa Cawang Lama. Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan diketahui bahwa masih terdapat beberapa potensi local yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan oleh-oleh khas yang berasal dari Wisata Ulu Musi Trokon yaitu produk olahan tanaman aren. hasil olahan arenyang dapat diolah menjadi produk oleh-oleh khas WIsata Ulu Musi Trokon yaitu kolang kaling. Hasil olahan produk dapat dijadikan sebagai oleh-oleh khas Wisata Ulu Musi Trokon

K ey Word:
Sugar palm, palm fruit, trokon

Abstrack

Ulu Musi Trokon Tourism is a tourist location managed by BUMDES which is located in Cawang Lama Village. The potential for the agricultural sector in Cawang Lama Village is quite promising. Apart from rice and coffee, there are also sugar palm plants. The sugar palm plant is a multi-purpose plant where the entire tree can be used. Processed products produced from sugar palm plants are palm sugar and palm fruit. Service activities are carried out in several stages, namely: initial observation to determine the potential of local resources in Cawang Lama Village, coordination with the local village government regarding the activity implementation schedule, socialization activities involving business actors in Cawang Lama Village and exposure of the existing potential and explained the ideas that would be developed in Cawang Lama Village. The results of this community service activity provide new knowledge to business actors, by utilizing local resources in Cawang Lama Village. Based on the identification results, it is known in the field that there is still some local potential that can be developed to increase income and typical souvenirs originating from Ulu Musi Trokon Tourism, namely processed palm tree products. Processed sugar palm products can be processed into souvenir products typical of Ulu Musi Trokon Tourism, namely kolang kaling. Apart from that, it is necessary to continue the packaging techniques for palm sugar products so that they attract the purchasing power of tourist visitors. Apart from that, the processed products can also be used as souvenirs typical of Ulu Musi Trokon Tourism

Copyright © 2024 Journal of Digital Community Services
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Selupu Rejang adalah Desa Cawang Lama. Secara umum keadaan topografi Desa Cawang Lama adalah daerah dataran tinggi dan perbukitan dengan ketinggian 600 M diatas permukaan laut. Keadaan suhu rata-rata 17,25°C. Letaknya berbatasan dengan Kota Curup. Desa Cawang Lama yang menjadi Pusat Pemerintahan Desa (Kantor Kepala Desa) dengan Kecamatan berjarak 7 Km. Hal ini menjadikan Desa Cawang Lama dijuluki sebagai desa wisata dengan Wisata Ulu Musi Trokon sebagai ikon desa. Lokasi wisata ini telah dibuka sejak awal tahun 2021. Pihak pemdes (pemerintahan desa) Cawang Lama punya rencana untuk membangun tempat tersebut dari statusnya hanya sekedar air yang mengalir menjadi tempat rekreasi

**Corresponding author's e-mail: ggabrienda@gmail.com*

yang nantinya bisa menjadi aset Desa dan dikelola dengan tujuan dapat membuka lapangan kerja dan menambah pemasukan desa. Di awal tahun 2022 pemerintah desa mulai berfokus pada pengembangan Wisata Ulu Musi Trokon. Melalui upaya pengembangan ini, diharapkan Wisata Ulu Musi Trokon kedepannya bisa menjadi jalan untuk meningkatkan perekonomian desa (Eko Wibowo et al., 2024).

Wisata Ulu Musi Trokon merupakan objek wisaya yang dikelola oleh BUMDES, hal ini merupakan peluang yang baik untuk Masyarakat sekitar, dengan adanya objek wisata ini diharapkan nantinya dapat menambah pemasukan Masyarakat sekitar dan meningkatkan kesejahteraan. Beberapa Peluang usaha sektor pertanian yang ada di Desa Cawang Lama adalah Beras, Aren dan Kopi. Hasil pertanian yang ada biasanya dikelola oleh rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dibutuhkan usaha lainya agar perekonomian petani di Desa Cawang Lama menjadi Stabil.

Keberadaan objek wisata membuka peluang baru bagi Masyarakat sekitar salah satunya dengan membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan hasil pertanian yang ada di Desa Cawang Lama. Usaha rumah tangga memiliki peran besar dalam pembangunan karena sector UMKM merupakan alternatif solusi untuk mengurangi angka kemiskinan dan jumlah pengangguran. Usaha rumah tangga turut berperan sebagai penggerak ekonomi nasional yang menjadi tumpuan sebagian besar masyarakat. Sebagian besar usaha rumah tangga dijalankan oleh kaum perempuan sebagai upaya untuk menambah penghasilan keluarga. Kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan, karena keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja Pembangunan (Eryasi Daryati & Isman, 2020).

Berdasarkan hasil survey di lokasi Wisata Ulu Musi Trokon terdapat beberapa pedagang yang sudah membuka usaha, selain memasarkan makanan instan pelaku usaha juga bekerjasama dengan pengelola dengan menyewakan ban untuk pengunjung. Pelaku usaha yang ada di lokasi pada umumnya adalah ibu rumah tangga yang pada mulanya ikut serta membantu suami menjalankan kegiatan usahatani, akan tetapi dengan adanya Wisata Ulu Musi Trokon beralih mengelola usaha sendiri yaitu sebagai pelaku UMKM. Hal menarik yang perlu dikembangkan dari keberadaan Wisata Ulu Musi Trokon adalah dengan menggali sumberdaya yang ada di Desa Cawang lama dan memasarkan sebagai salah satu ciri khas bagi pengunjung wisata Ulu Musi Trokon yang nantinya akan menjadi bauh tangan bagi pengunjung wisata.

METODE

Permasalahan yang ada saat ini adalah bagaimana pengelolaan sumberdaya local untuk dapat mendukung kemajuan di Desa Cawang Lama. Adapun tahapan pelaksanaan kegitan yaitu :

1. Melakukan observasi awal untuk mengetahui potensi sumberdaya local yang ada di Desa Cawang Lama
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa setempat terkait jadwal pelaksanaan kegiatan
3. Melakukan kegiatan sosialisasi dengan melibatkan pelaku usaha yang ada di Desa Cawang Lama dan memaparkan potensi yang ada dan memaparkan ide yang akan dikembangkan di Desa Cawang Lama.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan menggunakan metode yang tepat dan langkah-langkah yang terencana, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat (Susanti et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan dilakukan observasi terkait dengan potensi lokal yang ada di Desa Cawang Lama, salah satu potensi yang layak untuk dikembangkan di Desa Cawang Lama adalah tanaman aren. pada umumnya tanaman aren yang ada di Desa Cawang Lama merupakan tanaman aren yang tumbuh liar dan tidak dilakukan budidaya. Pada penelitian (Yanuarti & Yolanda, 2021) menyatakan bahwa Tanaman aren merupakan tanaman serbaguna yang seluruh bagian tanaman ini mempunyai nilai tambah. Pada awalnya di Kecamatan Selupu Rejang tanaman aren tidak dibudidayakan sehingga tanaman ini tumbuh liar di sekitaran lahan pertanian. Beberapa tahun belakangan ini jumlah tanaman aren yang tumbuh secara liar sudah sangat berkurang, jumlah nira yang dihasilkan juga sudah sedikit

e-ISSN: 3046-7527

yang disebabkan tanaman sudah terlalu tua. Kolang kaling diperoleh dari buah aren setengah matang dengan cara direbus. Buah aren yang diolah tidak boleh terlalu tua, karena akan mempengaruhi mutu dari kolang kaling yang dihasilkan. Buah yang semakin tua, jika diolah maka teksturnya semakin keras dan apabila terlalu muda maka teksturnya akan semakin lunak. Kolang kaling memiliki banyak manfaat mencegah penuaan dini, memperlancar sistem pencernaan, mencegah pengeroposan tulang, membantu menghidrasi tubuh, menurunkan resiko penyakit kronis, meningkatkan kekebalan tubuh, mencegah defisiensi zat besi, mengendalikan kadar gula darah, dan meredakan nyeri sendi atau menyongkel kolang kaling karena lokasinya banyak pohon enau atau aren yang mana pohon enau atau aren menghasilkan banyak buah kolang kaling. Namun, masyarakat yang ada di Desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang belum memiliki wawasan dan pengetahuan untuk berinovasi terhadap pemanfaatan kolang kaling (Novianti et al., 2023).



Gambar 1. Pelaksanaan Survei

Pada tahapan koordinasi dengan pemerintah Desa Cawang Lama dilaksankan sebelum dan setelah pelaksanaan survey, tim menyampaikan beberapa pertanyaan kepada pemerintah desa dan juga Masyarakat terkait dengan potensi lokal Desa Cawang Lama. Sehingga diperoleh informasi bahwa potensi yang saat ini masih dapat dikembangkan dan memiliki peluang pasar yang cukup baik adalah tanaman aren. Aren (*Arenga pinnata Merr*) merupakan salah satu tanaman yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi. Tanaman ini bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, baik tanah berlempung, berkapur maupun berpasir (Mira Yanuarti et al., 2023).

Tahap lanjutan yang dilakukan yaitu kegiatan survey dan edukasi kepada pelaku usaha yang berada di lokasi wisata ulu musi trokon. Pertimbangan pelaksanaan kegiatan dimana umumnya dilokasi Wisata Ulu Musi Trokon pelaku usaha berfokus pada usaha yang menyediakan makanan instan dan menyewakan ban untuk mandi.

e-ISSN: 3046-7527



Gambar 2. Wisata Ulu Musi Trokon



Gambar 3. Pelaku Usaha di Wisata Ulu Musi Trokon

Hasil temuan di lapangan diketahui bahwa pelaku usaha yang ada di lokasi Wisata Ulu Musi Trokon pada umumnya memasarkan produk instan dan belum mempertimbangkan untuk membuka peluang usaha baru dengan memanfaatkan potensi lokal seperti olahan produk dari Aren (Gula Aren, Gula Semut, Kolang Kaling dan lainnya). Produk olahan kolang kaling dapat dipertimbangkan untuk di olah menjadi makanan yang memiliki manfaat bagi Kesehatan dan juga bahan baku mudah diperoleh.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melibatkan pelaku usaha dan juga mahasiswa yang berdomisili di lokasi Wisata Ulu Musi Trokon. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan kepada pelaku usaha dan Masyarakat sekitar tentang peluang usaha yang dapat dikembangkan dan menjadi oleh-oleh khas dari Wisata Ulu Musi Trokon. Salah satu produk yang dikenalkan kepada Masyarakat yaitu manisan kolang kaling. Manisan kolang kaling diolah dengan menggunakan kolang-kaling muda yang direbus dengan gula, dapat disajikan dalam bentuk basah dan kering.

e-ISSN: 3046-7527



Gambar 5. Manisan Kolang Kaling

Selain mengenalkan produk kolang kaling, pelaku usaha juga diberikan pengetahuan tentang pengemasan produk yang telah diolah baik gula aren maupun manisan kolang kaling. Pada umumnya gula aren yang telah diolah tidak dikemas sehingga daya tahan dan nilai jual produk yang dihasilkan menjadi rendah. Sehingga dalam kegiatan ini pelaku usaha juga di edukasi untuk mengemas produk yang dihasilkan sehingga meningkatkan nilai jual produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat diketahui bahwa terdapat banyak potensi local di Desa Cawang Lama akan tetapi dalam pengelolaannya masyarakat mengalami banyak kendala dan kurangnya pengetahuan Hasil observasi awal di lokasi Wisata Ulu Musi Trokon pada umumnya pelaku usaha hanya memasarkan produk kemasan yang biasa ada di pasaran sehingga jumlah pembeli cukup terbatas. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penggalian lebih dalam terkait dengan potensi yang ada dengan melibatkan perangkat Desa Cawang Lama sebagai pengelola Wisata Ulu Musi Trokon. Potensi yang masih dapat dikembangkan adalah pengelolaan produk olahan aren, salah satunya dengan mengolah kolang-kaling menjadi manisan kolang kaling dan pengemasan produk gula aren sehingga dapat menjadi oleh-oleh khas dari Wisata Ulu Musi Trokon..

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perangkat Desa Cawang Lama, pengelola Wisata Ulu Musi Trokon yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

Eko Wibowo, H., Ifebri, R., Usman, B., Ayi Purnama, S., Sosial Ekonomi Pertanian, J., Pertanian, F., Bengkulu, U., Manajemen, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Sistem Informasi, J. (2024). Pengembangan Organisasi Dan Digitalisasi Wisata Ulu Musi Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara, Unitas Padang* (Vol. 7, Issue 1).

Eryasi Daryati, & Isman. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Rumah Tangga Sebagai Sarana Peningkatan Pemberdayaan Kegiatan Masyarakat Di Desa Lubuk Benteng. *Pengabdian KITA*, *3*(1). https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/PKITA/article/view/374

Mira Yanuarti, Cikit Apriyanti, Dwita Prisdinawati, & Putri Milanda B. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN USAHA INDUSTRI GULA AREN DI KECAMATAN SELUPU REJANG. *Jurnal Agrimanex*, *3*(2).

Novianti, M., Twenty,) ;, Syafitri, M., Nabila,) ;, & Sultanah, D. R. (2023). Pengenalan Peluang Pendapatan dari Usaha Pengolahan KOLING (Kolang Kaling) menjadi Produk Siap dipasarkan pada Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang. In *Jurnal Dehasen Mengabdi* (Vol. 2, Issue 1).

e-ISSN: 3046-7527

Susanti, A., Rosati, M., Aulia, M., & Kata Kunci, A. (2024). Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Produk Bernilai Jual Tinggi di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar Riau. In *Journal of Digital Community Services* (Vol. 1). https://digit.web.id/index.php/dcs

Yanuarti, M., & Yolanda, M. (2021). KONTRIBUSI USAHA GULA AREN TERHADAP PENERIMAAN KELUARGA DI KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG. In *Jurnal Agribis* (Vol. 14, Issue 2).